

## BAB V

### PENUTUP

Penulis mempunyai keyakinan, proses kreatif dalam melukis tidak hanya dimulai dari memindahkan ide dari pikiran sampai ke kanvas. Segala aktivitas sebelum memindahkan ide pada kanvas yang dilakukan oleh penulis adalah proses kreatif yang harus dihargai dan dirayakan. Selama perjalanan menjalin Tugas Akhir, terdapat beberapa hal yang menjadi pertanyaan dan pernyataan bagi penulis, salah satunya adalah “mengapa manusia harus mati atau hidup seperti itu?”.

Pertanyaan tersebut muncul setelah memilah dan memilih buku autobiografi untuk dibaca. Studi pustaka menjadi acuan dan aspek fundamental bagi penulis untuk menghasilkan karya yang sangat subjektif dan bersifat empati dari penulis. Mengintip kehidupan tokoh dunia, atau orang biasa lewat tulisan yang meninggalkan jejak cerita yang bermakna bagi siapa pun yang membacanya, adalah metode yang memberikan pencerahan untuk diri sendiri. Beberapa kisah, hanya membahas kejadian kelam dalam hidup, namun tidak sedikit yang menemukan penyelesaian dan menjadi semangat bagi pembacanya. Kisah mereka patut didengar, namun bukan berarti patut dicontoh, melainkan sebagai kaca mata lain yang memperlihatkan kehidupan yang tampak mustahil untuk dijalani.

Apabila kisah-kisah tersebut sudah ditulis atau diberikan simbol “spesial” pada telapak tangan dan telah diketahui oleh pemiliknya, apakah mereka akan tetap memilih jalan hidup yang sama? Apakah mereka akan menerima takdir sebagai manusia yang lahir dari keluarga disfungsi atau akan mati muda? Masa depan yang sudah diukir pada tubuh tanpa konsensus dari pemiliknya, mengingatkan penulis terhadap perkataan William Gibson, yaitu *“the future is here, it’s just not very evenly distributed.”*

Studi pustaka tentang garis tangan tidak menjadikan penulis seorang *palmist*, melainkan memberikan pencerahan mengenai keajaiban yang tidak sepatutnya manusia untuk ketahui dan biarkan masa depan menjadi rahasia.

Bayangkan apabila Anne Frank bersembunyi satu atap dengan seorang *palmist*, dan *fate line* menunjukkan bahwa dirinya akan menjadi salah satu korban perang yang sangat terkenal lewat buku hariannya, namun tulisan tersebut menjadi *bestseller* setelah ia meninggal. Apakah ambisinya semakin terpacu? Apabila Van Gogh mendapat kesempatan untuk dibaca garis tangannya, bahwa ia akan menjadi pelukis terkenal hanya setelah ia meninggal, bagaimana ia akan memotong kupingnya, dan dirinya akan mengalami gangguan mental, apakah ia akan tetap menjadi pelukis terkenal? Mungkinkah Van Gogh yang sudah mengetahui takdirnya sebagai pelukis impresionis akan tetap bertahan hidup dan menikmati hasil jerih payahnya sendiri dari jalinan cerita yang ia bangun pada setiap lukisan?

Pertanyaan tersebut timbul atas dasar empati penulis pada tokoh autobiografi. Penulis menganggap bahwa takdir dari beberapa manusia sulit untuk dijalani, dan sebagian dari mereka tidak pantas untuk menghadapi itu. Masa depan sebaiknya dijadikan rahasia yakni kejutan-kejutan tersebut dijalani apa adanya tanpa perkiraan. Mempelajari garis tangan juga menjadi proses pengenalan diri sendiri, sering kali menemukan hal-hal yang tidak diinginkan, seperti garis-garis yang menandakan keburukan pada tangan. Ketakutan dan kekesalan penulis timbul setiap membaca garis tangannya sendiri, dan berharap tanda-tanda ini akan hilang.

Hasil dari proses pengerjaan Tugas Akhir ini tidak untuk menunjukkan kebenaran garis tangan pada setiap lukisan, melainkan menjadi sebuah kajian proses melukis yang sangat meditatif dengan cara membaca buku tokoh-tokoh yang ceritanya patut untuk diketahui. Lebih dari itu, Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan tidak berusaha untuk meraih kesempurnaan. Melainkan, sebagai sebuah pembelajaran tentang sejuta pandangan hidup dimana pengalaman mereka tidak dialami oleh banyak manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Greenway Beleta. 2019. *The Journey of Life, Out of Your Hand*. Charlottesville, VA: Hampton Roads Publishing Company, Inc.
- Bellatoni Patti. 2005. *If its Purple, Someone's Gonna Die: The Power of Color in Visual Storytelling*. USA: Focal Press.
- Brugermann Hans, Rubbia Carlo. 1993. *Bio Resonance and Multi- Resonance therapy*. Vol. 1. Brussels: Hague International.
- Buloch, Benjamin H.D, Annete, Warhol Andy. 2001. *Andy Warhol*. Cambridge: MIT press.
- Cheiro. 2003. *Palmistry For All*. Montana: Kessinger Publishing.
- Feynman, Richard P. 2018. *Surely You're joking, Mr. feynman!: Adventures of a Curious Character*. WW Norton & Company.
- Frank Anne, Frank H. Otto, Pressler Mirjam. 2003. *Anne Frank, The Diary of a Young Girl*. New york: Knopf Doubleday Publishing Group.
- Kartika Sony Dharsono. 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sanyoto Sadjiman Ebd. 2015. *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Senojati Florentia. 2018. *Andy Warhol: The King of Pop Art*. Yogyakarta: Tomato Book.
- Shrimali Dutt Narayan. M.A. Phd. 2011. *Practical Palmistry*. New Delhi: VS Publishers.
- Sucitra Arya Gede I. 2013. *Pengetahuan Alat dan Bahan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.
- Susanto Mikke. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab dan Djagad Art house.
- Tolstoy Leo. 2013. *What is Art*. Kansas: Digireads Publishing.

Tjakraningrat Harya Pangeran Kanjeng. 1983. *Bektijammal Adammakna Ayah Betaljemur*. Yogyakarta: Soemodidjojo Maha Dewa.

### **Jurnal dan Penelitian**

Dilworth John. 2004. *Artistic Expression As Interpretation*. *British Journal of Aesthetics*, 44(1), 10-28.

Kimura, S., & Kitagawa, T. 1986. *Embryological development of human palmar, plantar, and digital flexion creases*. *The Anatomical Record*, 216(2), 191-197.

Levine M Edward. 1971. *Abstract Expressionism: The Mystical Experience*. *Art journal*, 31(1), 22-25.

Powers, E. D. (2014). *Attention Must be Paid: Andy Warhol, John Cage and Gertrude Stein*. *European Journal of American Culture*, 33(1), 5-31.

RUSU,C. 2015. *Abstract Cinema and Aesthetic Utopia in Interwar Period*. *Caietele Echinox*, 53-64.

Zhang, D., Zuo, W., & Yue, F. 2012. *A Comparative Study of Palmprint Recognition Algorithms*. *ACM computing surveys (CSUR)*, 44(1), 1-37.

### **Kamus dan Ensiklopedia**

Li, S. Z., & Jain, A. (2015). *Encyclopedia of Biometrics*. Springer Publishing Company, Incorporated.

Suharso, Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya

### **Website**

Kamus Besar Indonesia. n.d. *KBBI Online*. Diunduh April 14, 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/visualisasi>.

Gopnik, Blake. <https://www.artnews.com/art-news/market/andy-warhol-business-art-blake-gopnik-biography-excerpt-1202684403/>. Diunduh pada 24 April 2021.

<https://www.yourchineseastrology.com/palmistry/bad-signs.htm>  
Diunduh pada 24 april 2021.

<https://www.yourchineseastrology.com/palmistry/sun-line-reading.htm>  
Diunduh pada 27 April, 2021.

<https://www.yourchineseastrology.com/palmistry/girdle-of-venus.htm>.

Diunduh pada 27 April, 2021.

<https://www.yourchineseastrology.com/palmistry/hand-marks/square.htm>.

Diunduh pada 27 April, 2021.

<https://www.yourchineseastrology.com/palmistry/heart-line-reading.htm>.

Diunduh pada 27 April, 2021.

[www.telegraph.co.uk](http://www.telegraph.co.uk), *Pablo Picasso Women Are Either Goddesses or Doormats*, diunduh pada tanggal 22 Februari 2021.

<https://www.independent.co.uk>, *Thrill Chaste Truth About Gandhi's Sex Life*, diunduh pada 21 februari 2021.

